

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat dengan Metode *Maslahah Performa* (MaP) (Studi di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri)", dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri telah mengimplementasikan keenam orientasi *Maslahah Performa* (MaP) dengan baik. Dalam orientasi ibadah, lembaga ini secara konsisten menerapkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai kegiatan rutin, menjaga hubungan harmonis dengan *muzakki*, dan berpedoman pada prinsip syariah yang dipantau Dewan Pengawas Syariah. Untuk orientasi proses internal, LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri menjalankan *rekrutmen* berbasis syariah, mendistribusikan zakat secara adil melalui survei kelayakan, dan berpartisipasi dalam Forum Zakat untuk mencegah penerimaan ganda, dengan penyaluran zakat produktif dan konsumtif yang memastikan keberlanjutan mustahiq. Orientasi bakat menunjukkan komitmen terhadap kualitas sumber daya insani melalui *rekrutmen* sesuai prosedur syariah, pengembangan diri melalui pelatihan dan jenjang karir, serta melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan. Meskipun pengelolaan tenaga kerja terpusat, lembaga ini memiliki amil bersertifikat dan berupaya meningkatkan kualitas staf. Dalam orientasi pembelajaran, pelatihan rutin dan kerja sama dijalin untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan staf, disertai penerapan

sanksi dan penghargaan, serta menjunjung tinggi nilai "BERKAH" sebagai pedoman kerja. Selanjutnya, orientasi harta kekayaan dikelola dengan transparan menggunakan aplikasi *ZAINS Accounting* dan SIMBA, dengan laporan rutin yang disampaikan ke kantor pusat dan BAZNAS serta dipublikasikan melalui media sosial untuk meningkatkan kepercayaan publik. Terakhir, orientasi pelanggan menjadikan kepuasan *muzakki* dan *mustahiq* sebagai fokus utama, dibuktikan dengan survei rutin, konsultasi syariah, dan program pelatihan yang memberdayakan *mustahiq* untuk menciptakan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan. Keseluruhan orientasi *Maslahah Performa* ini didukung oleh data kuesioner kuantitatif yang menunjukkan indeks kepuasan karyawan, *muzakki*, dan *mustahiq* di LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri berada pada tingkat yang memuaskan, khususnya pada orientasi bakat dan orientasi pelanggan yang terlaksana secara memadai.

2. Berdasarkan evaluasi kinerja dengan metode analisis *masalah performa* (MaP), LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri menunjukkan performa yang baik. LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri sudah menjalankan kinerja MaP meskipun belum secara maksimal, yaitu nilai kinerja prosesnya sebesar 0,85. LAZ ini juga telah memberikan kemaslahatan pada seluruh pemangku kepentingan baik karyawan, *muzakki*, dan *mustahiq*-nya meskipun belum secara penuh. Hal ini diketahui dari nilai kinerja hasilnya sebesar 0,78. Kinerja LAZ Sahabat Mustahiq Sejahteraa Kediri mengindikasikan bahwa lembaga ini efektif dalam memberikan manfaat

atau kemaslahatan kepada umat, walaupun beberapa aspek operasional masih dapat dioptimalkan kembali.

B. Saran

1. Bagi LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri

Meskipun hasil analisis *masalah performa* menunjukkan kinerja yang cukup baik, LAZ Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri disarankan untuk terus mengidentifikasi dan mengevaluasi indikator-indikator spesifik yang masih memiliki ruang perbaikan. Upaya peningkatan dapat difokuskan pada area-area yang mendapatkan skor lebih rendah, dengan melibatkan seluruh elemen organisasi untuk mencari solusi inovatif dan efektif. Selain itu, penting untuk terus memperkuat budaya pembelajaran dan pengembangan kompetensi amil, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan para donatur dan mustahiq guna meningkatkan kepercayaan dan akuntabilitas. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan dan pelaporan juga dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berkelanjutan yang ingin mempelajari atau tertarik pada analisis kinerja LAZ dengan metode *masalah performa*, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan kinerja beberapa LAZ sejenis atau melakukan studi longitudinal untuk melihat perubahan kinerja dari waktu ke waktu. Penelitian mendatang juga dapat memperdalam analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi skor *masalah performa*, seperti praktik tata kelola, strategi pengumpulan dan penyaluran dana, serta

dampak sosial ekonomi yang dihasilkan. Selain itu, penelitian kualitatif dengan mewawancarai berbagai pemangku kepentingan (amil, pengurus, donatur, *mustahiq*) dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait persepsi dan pengalaman mereka terhadap kinerja LAZ. Pengembangan instrumen pengukuran *masalah performa* yang lebih komprehensif dan terukur juga menjadi peluang penelitian yang menarik.